

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Sumber modal usaha yang digunakan oleh para pedagang pasar di pasar Perumnas Harjamukti Cirebon berasal dari modal sendiri 87% dan 13% lagi berasal dari gabungan antara modal sendiri dengan pinjaman dari distributor berupa barang dagangan.
2. Penggunaan modal usaha para pedagang pasar di pasar Perumnas Harjamukti Cirebon, Pertama digunakan untuk membeli stok barang dagangan, membayar upah tenaga kerja, dan memenuhi kebutuhan sehari-hari sebanyak (55%). Kedua yaitu digunakan untuk membeli bahan baku dan memenuhi kebutuhan sehari-hari (29%). Kemudian ketiga, digunakan untuk membeli stok barang dagangan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari (8%). Dan yang digunakan untuk membeli bahan baku, membeli mesin atau peralatan usaha dan memenuhi kebutuhan sehari-hari (4%). Dan terakhir yang digunakan untuk membeli bahan baku, membeli mesin atau peralatan usaha, membayar upah tenaga kerja dan memenuhi kebutuhan sehari-hari (4%).
3. Upaya-upaya yang dilakukan oleh sebagian besar pedagang pasar di pasar Perumnas Harjamukti Cirebon dalam meningkatkan penawaran barang di pasar adalah memperhatikan moment-moment terjadi peningkatan penawaran barang, seperti: hari pasaran (Sabtu - Minggu) dan peringatan hari-hari besar keagamaan, seperti: lebaran Idul Fitri, Idul Adha, perayaan Natal dan Tahun Baru; menambah stok barang dagangan; serta menjaga eksistensi barang dagangan melalui pemberian potongan harga, bersikap ramah dan sopan kepada pembeli.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Agar modal usahanya terus meningkat, sebaiknya para pedagang pasar di Pasar Perumnas Harjamukti Cirebon melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan, seperti bank ataupun koperasi.
2. Pedagang pasar yang sumber modalnya berasal dari modal sendiri, hendaknya pandai mengatur keuangan, terutama dalam perputaran modal tersebut. Pengambilan dana untuk kebutuhan pribadi harus lebih diperhitungkan, agar jangan sampai terjadi pengeluaran lebih besar daripada pemasukan. Hal itu akan mengakibatkan kebangkrutan pada usaha yang dijalankan.
3. Penggunaan modal usaha untuk membeli stok barang diharapkan para pedagang tidak hanya asal menyetok saja, tetapi harus pandai membaca keadaan pasar dan disesuaikan dengan kebutuhan, agar tidak terjadi penumpukan stok barang dan perputaran modal tidak lancar.
4. Upaya yang dilakukan oleh para pedagang pasar di pasar Perumnas Harjamukti Cirebon sudah cukup bagus, dan hendaknya terus dipertahankan, sehingga barang yang diperjual-belikan tetap eksis di pasaran.

